

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

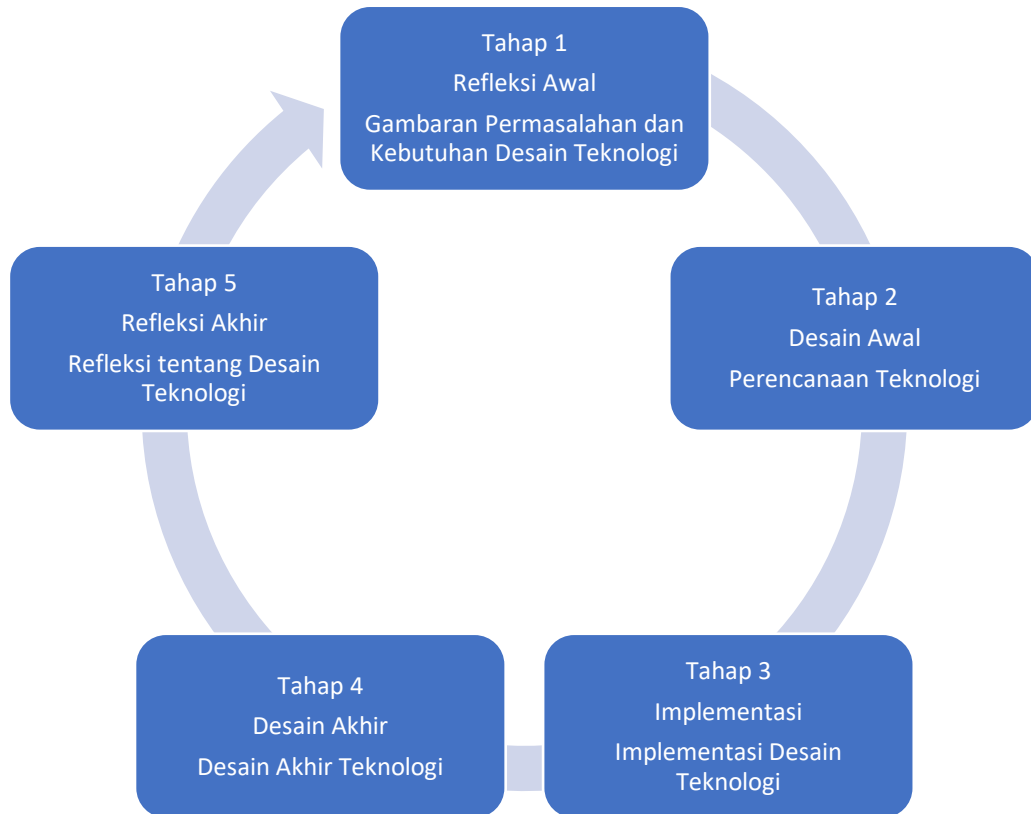
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bodgman dan Tylor dalam moleong (2011) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam penelitian. Selain itu, Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Peneliti dalam hal ini secara bertahap berusaha memahami fenomena sosial dengan memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus-menerus. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami situasi sosial dan berinteraksi secara mendalam dengan informan, hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai perilaku, latar belakang dan aktivitas informan dalam melaksanakan peranannya. Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin secara detail dan menggunakan pendekatan bersama dengan informan sehingga terdapat keterlibatan langsung untuk bersama-sama menernukan desain yang mumpuni dan aplikatif dalam menangani masalah yang menjadi fokus penelitian.

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Chris Argyris and Donald Schon dalam *Dictionary Qualitative Inquiry* (2015) berpendapat bahwa *Action research* merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk melakukan perubahan pada organisasi dan masyarakat. *Action research* (penelitian tindakan) merupakan upaya mengujicobakan ide-ide kedalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi.

Creswell dalam Sugiono (2012) menyebutkan bahwa; *Participatory Action Research* adalah: “*PAR is often referred to as Collaborative Research, Stakeholders become active in the process and jointly plan the research. This includes not only clarifying objectives but also agreeing on other aspects, including data collection and analysis, interpretation of data, and resulting action.*” - Penelitian tindakan *participatory* yang sering disebut penelitian kolaboratif; kerjasama antara peneliti dan partisipan atau pegawai.

Pengguna penelitian tindakan ikut aktif dalam merancang penelitian tindakan, mengumpulkan data, analisis, memberikan interpretasi dan menentukan tindakan. Berbagai pendapat berkaitan dengan penelitian tindakan partisipatif tersebut dijadikan dasar oleh peneliti untuk menggunakan desain penelitian tindakan partisipatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu desain kedalam praktik atau situasi nyata. Penelitian diawali dengan refleksi awal, Desain awal, implementasi, evaluasi, dan relfeksi. Secara lebih jelas, proses penelitian tindakan partisipatif dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1. Siklus *Partisipatory action research* – Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung

Berdasarkan pada Gambar 3.1 tersebut, maka tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Refleksi Awal; Menggambarkan keadaan awal permasalahan dan kebutuhan Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung. Kegiatan refleksi dilakukan dengan memastikan kembali masalah dan kebutuhan desain rekayasa teknologi.

2. Desain Awal; Menggambarkan tentang pembuatan suatu rencana program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dalam Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung. Kegiatan perencanaan dilakukan melalui beberapa tahapan yakni penentuan tujuan, penentuan sasaran, penentuan indikator keberhasilan dan penentuan langkah-langkah kegiatan melalui diskusi terfokus.
3. Tahap Implementasi; Tahap dimana rencana program yang telah dibuat sebelumnya dapat dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif / bersama dengan sasaran. Dalam proses penelitian, observasi tetap dilakukan untuk melihat atau mengawasi situasi selama implementasi kegiatan berlangsung.
4. Desain Akhir; penyusunan Desain akhir dari hasil implementasi Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung berdasarkan proses evaluasi kegiatan.
5. Tahap Refleksi Akhir. Tahap ini melihat sejauh mana keberhasilan dari suatu desain yang telah dilaksanakan dan sejauh mana hambatan yang dialami saat pelaksanaan.

3.2. Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian yaitu Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung, berikut merupakan penjelasan istilah yang terkait dalam penelitian:

1. Kemitraan tri sentra pendidikan adalah kerjasama antara satuan pendidikan (Pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung), keluarga, dan masyarakat luas yang berlandaskan pada azas gotong royong, kesamaan kedudukan, saling percaya, saling menghormati, dan kesediaan untuk berkorban dalam membangun ekosistem pendidikan yang menumbuhkan karakter dan budaya prestasi peserta didik. (Tim Penyusun Petunjuk Teknis Kemitraan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan dengan Keluarga dan Masyarakat, 2016)
2. Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat warga negara yang relegius, nasionalis, produktif, dan kreatif. (Zubaedi, 2011)

3. Pekerja sosial sekolah adalah salah satu bidang praktek pekerjaan sosial, yang antara lain memberikan pelayanan konseling penyesuaian diri di sekolah (*school adjustment counseling*), tes kemampuan pendidikan (*educational testing*), konseling keluarga (*family counseling*) dan pengelolaan perilaku (*behavior management*). Pekerja sosial sekolah juga merespon perwujudan hak-hak semua anak untuk mendapatkan pendidikan termasuk bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus serta keluarganya (Rustanto, 2013)
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung adalah instansi lokasi penelitian Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa.

3.3. Latar Penelitian

Latar penelitian ini, peneliti menggunakan latar terbuka dan tertutup. Dasar dari penggunaan latar terbuka dan tertutup peneliti merujuk pada definisi menurut Lofland dalam Moleong (2011) yang menjelaskan bahwa:

Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Sebaliknya, latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara mendalam.

Latar penelitian dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung. Latar penelitian terbuka dipilih peneliti dikarenakan peneliti akan melakukan observasi dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati peran Kepala Sekolah, Guru, Siswa, kegiatan belajar mengajar, dan studi dokumentasi dilakukan untuk melihat dokumen sekolah yang berkaitan dengan kondisi demografis,

kondisi sosiografis, dan data lainnya yang akan peneliti temukan di lapangan. Latar tertutup pada penelitian ini yaitu peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan dalam hal ini yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar memperoleh informasi yang sangat lengkap.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukannya

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah informasi yang diberikan informan terkait kondisi dan situasi yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung terkait pola pendidikan, kegiatan belajar mengajar dan keterlibatan pihak dalam ekosistem pendidikan. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, yaitu data yang berasal dari pengalaman, pikiran, sikap dan keyakinan orang yang dikumpulkan melalui penelaahan peneliti atas hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan terdiri dari sumber data primer dan sekunder, dengan uraian sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan utama yang merupakan partisipan dalam penelitian ini, yaitu orang yang terlibat dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang informan yang diwakili oleh satu (1) orang Guru, satu (1) orang Staf Sekolah,

satu (1) orang Komite Sekolah, satu (1) orang Siswa dan dua (2) orang Alumni Sekolah yang dipilih sesuai dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam penelitian

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder berasal wawancara dengan berbagai pihak di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung dan juga studi dokumentasi berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

3. Cara Menentukannya

Cara menentukan informan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan beberapa pertimbangan. Pertimbangan yang dimaksud bahwa sumber informan yang dipilih dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian sebagai informan penelitian. Berikut merupakan penjelasan terkait cara menentukan informan penelitian :

1. Guru dan Staf, yang dipilih sesuai dengan pertimbangan bahwa guru dan staf merupakan keterwakilan dari pihak pelaksana kegiatan / orang yang terlibat secara langsung dengan seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan di sekolah dalam penguatan pendidikan karakter dan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian.
2. Komite Sekolah, yang dipilih sesuai dengan pertimbangan bahwa komite sekolah merupakan keterwakilan dari pihak orang tua siswa sebagai pengawas

bagi sekolah dan murid serta pertimbangan keaktifannya dalam mengikuti pelaksanaan seluruh kegiatan sekolah.

3. Siswa, yang dipilih dengan pertimbangan bahwa siswa merupakan *target group* / sebagai penerima manfaat dan keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan sekolah dan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian.
4. Alumni, yang dipilih dengan pertimbangan bahwa alumni dapat diibaratkan sebagai salah satu bukti nyata hasil dari pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan yang pernah dilaksanakan di sekolah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam kepada seluruh informan yang ada di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung. Tujuan dari wawancara mendalam tidak lain yaitu untuk menemukan informasi yang dinilai memiliki makna subjektif dalam wawancara secara mendalam, sehingga proses wawancara antara penulis dengan informan tidak meninggalkan sifat alamiahnya meskipun telah menggunakan panduan tertulis, hal ini untuk menghindari kekakuan dan tidak terungkapnya data dan informasi secara mendetil. Data yang digali melalui wawancara mendalam ialah terkait pelaksanaan

Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis / gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Studi dokumentasi yang telah dilakukan mempelajari berbagai dokumen seperti foto kegiatan, jumlah dan karakteristik siswa, kebijakan sekolah, dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi, dengan membaca dan mempelajari dokumentasi yang berkaitan dengan aspek penelitian seperti foto, gambar, dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada kaitannya dan relevan dengan sub bahasan pada penelitian.

3. Observasi Partisipatif (*Participative Observation*)

Observasi partisipatif dilakukan peneliti secara langsung dengan melihat, mendengar dan mengamati peran yang dilakukan oleh Guru selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengobservasi keberlangsungan kegiatan penelitian yang meliputi refleksi awal, perencanaan, implementasi serta evaluasi. Keseluruhan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) serta mengetahui terkait dengan sikap, kondisi, perilaku berbagai pihak yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan uji terhadap keabsahannya. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan meliputi :

1. Uji Kepercayaan (*Credibility*)

Uji *credibility* dilakukan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian yang berkaitan dengan Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung. Beberapa alat yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketekunan peneliti dengan melakukan kembali pengamatan secara lebih cermat, tepat dan berkesinambungan dengan Pihak-Pihak di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung sehingga kepastian data yang diinginkan bisa diperoleh secara pasti dan akurat.
- b. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Pada tahap triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda pada saat pengumpulan data. Jenis triangulasi yang akan digunakan diantaranya:

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, triangulasi dilakukan melalui pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Disini sebuah pertanyaan terhadap salah satu informan mengenai implementasi Desain kemitraan

dengan lingkungan, hal ini peneliti tanyakan kembali kepada informan lainnya untuk melihat apakah ada perbedaan mengenai persepsi atau tidak karena persepsi juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki informan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggali informasi terhadap satu informan melalui beberapa cara yang berbeda, seperti bentuk pertanyaan serta cara bertanya yang berbeda akan tetapi mengarah kepada maksud yang sama. Triangulasi teknik dilakukan pada saat refleksi terhadap desain awal yang ditanyakan melalui teknik observasi partisipatif dan teknik wawancara.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti mempersiapkan bukti untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah benar, yaitu dengan bukti foto dan catatan yang berkaitan dengan gambaran sebelum dan sesudah implementasi Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung.

2. Uji Keteralihan (*transferability*)

Uji *transferability* dilakukan dengan mengacu kepada validitas eksternal dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian sehingga dapat memungkinkan penelitian yang telah dilakukan dapat diterapkan di tempat lain. Hasil penelitian diuraikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Berdasarkan hal tersebut

pihak sekolah dapat memikirkan apakah penelitian mengenai penguatan pendidikan karakter siswa ini dapat ditingkatkan oleh desain Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah melalui penguatan ekosistem pendidikan serta dapat diaplikasikan di lokasi lain selain di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji *dependability* dilakukan oleh auditor independen, yaitu dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penelitian ini harus menunjukkan masalah yang jelas, sumber data, keabsahan data dan kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian harus sesuai antara temuan di lapangan dengan data dalam laporan.

4. Uji kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability* karena keduanya hampir mirip yaitu sama-sama menguji proses dari hasil penelitian berkaitan dengan Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung.

3.7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu suatu teknik analisis yang didahului dengan mengumpulkan data yang diperlukan secara keseluruhan dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat yang sederhana dan logis. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2011:248) adalah: “Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi:

1. Reduksi Data;

Reduksi data dilakukan peneliti dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya terkait Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung,

2. Penyajian Data

Peneliti melakukan penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan, bagian-bagian tertentu dari suatu penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, matriks terkait Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Bandung,

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil dari penelitian tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditentukan untuk kemudian dilihat hubungan dan persamaannya sebagai implikasi teoritik yang pada akhirnya peneliti memperoleh kesimpulan sebagai jawaban penelitian terkait Desain Kemitraan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya

